

SATU MINGGU PEMBERLAKUAN PTKM

Satgas Covid-19 Sleman Lakukan Tindakan Hukum 277 Kali

SLEMAN (KR) - Sejak pemberlakuan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) mulai 11 sampai 25 Januari 2021, Satgas Penanganan Covid-19 Sleman dengan Posko Utama di Kantor Bupati Sleman terus menggiatkan sosialisasi penerapan protokol kesehatan di masyarakat.

Pembinaan dan pemantauan sampai dengan 16 Januari mencapai 301 tempat dengan berbagai temuan yakni tidak pakai masker 7, tidak jaga jarak 37, kurang sarana prasarana protokol Covid-19 di 77 tempat, melanggar jam operasional 71 tempat usaha.

"Dalam kegiatannya, Satgas yang terdiri dari Pol PP, TNI, Polri dan SKPD Sleman melakukan tindakan hukum berupa sosialisasi/edukasi

277 kali, teguran lisan 13 kali, dibagikan BAP (Berita Acara Pemeriksaan) 8 tempat usaha dan pembubaran kerumunan 7 tempat," ungkap Kabag Humas dan Protokol Pemkab Sleman Shavitri Nurmaladevi, Minggu (17/1).

Dijelaskan Evi, sosialisasi dan pemantauan kegiatan masyarakat dan para pelaku usaha tersebut terkait Instruksi Bupati Sleman Nomor 01 dan 02/INSTR/2021 tentang Kebi-

jakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) dalam Rangka Pengendalian Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Sleman. Harapannya masyarakat patuh dan meningkatkan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan terkait Covid-19 sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19.

"Sasaran kegiatan beberapa tempat usaha kuliner, tempat hiburan, Spa, supermarket dan tempat-tempat umum yang sering untuk berkerumun masyarakat. Sosialisasi dan pemantauan juga telah dilakukan oleh Satgas di tingkat kapalewone maupun kalurahan," ujar Evi. **(Has)-f**



Pemantauan dan pembinaan yang dilakukan Satgas Covid-19 Sleman di tempat usaha kuliner. **KR-Istimewa**

PROGRAM KERJA DI TAHUN 2021

PMI Sleman Utamakan Pengendalian Covid-19

SLEMAN (KR) - Bencana kemanusiaan berupa pandemi Covid-19 menyebabkan banyak program PMI Sleman tahun 2020 yang terpaksa tidak dilaksanakan. Sebab tenaga, pikiran maupun biaya yang telah dianggarkan, justru dialihkan untuk kegiatan dan biaya pengendalian pandemi Covid-19.

Hal tersebut terungkap dalam Musyawarah Kerja atau Muker PMI Sleman tahun 2021 di Aula Markas PMI Sleman, Sabtu (16/1). Muker PMI Sleman mengevaluasi pelaksanaan program tahun 2020, serta menyusun program kerja tahun 2021.

Menurut Ketua PMI Sleman dr Sunartono, sejak ada pandemi Covid-19 tepatnya bulan Maret 2020 banyak program kerja PMI



Sekretaris PMI Sleman Sarijan (kiri) dan Ketua PMI Sleman dr Sunartono.

Sleman yang terpaksa tidak dilaksanakan. Bahkan dari berbagai program kerja yang tersusun, tertinggi pelaksanaannya hanya mencapai 80 persen dari program kerja yang ditentukan.

"Selama pandemi Covid-19, permintaan darah di PMI Sleman mengalami banyak peningkatan. Sehingga PMI juga terus berburu darah un-

tingkat dapat memenuhi kebutuhan darah masyarakat. Mengingat saat ini pandemi Covid-19 di Sleman belum mereda, maka berbagai program kerja PMI Sleman tahun 2021 ini juga difokuskan untuk pengendalian Covid-19," kata Sunartono.

Langkah yang akan dilakukan, selain akan mengefektifkan tindakan

sprying disinfektan ke berbagai lokasi yang dinilai rawan terjadi penyebaran Covid-19. Selain itu juga banyak melakukan edukasi bahaya Covid-19 ke berbagai komunitas, terutama ke pasar-pasar tradisional.

"Di tahun 2021 ini, PMI Sleman juga akan mencari berbagai terobosan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan donor darah. Selama ini banyak orang menganggap aksi donor darah hanya menguntungkan pasien. Padahal donor darah itu paling banyak justru menguntungkan orang yang mendonorkan darahnya. Sebab dengan sering donor darah, sel-sel darah menjadi sering berganti, yang akhirnya badan menjadi lebih sehat," tambah Sunartono. **(Has)-f**

PTKM MASIH BERLANGSUNG

20-30 Persen Calon Tamu Batalan Reservasi Hotel

SLEMAN (KR) - Diberlakukannya Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY juga berpengaruh pada tingkat hunian hotel di Sleman. Kebijakan yang berlaku hingga 25 Januari mendatang ini membuat calon tamu yang sebelumnya berniat menginap di hotel yang ada di Kabupaten Sleman, memilih untuk membatalkan reservasi.

Menurut Ketua PHRI Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Sleman Joko Paromo, kurang lebih terdapat 20-30 persen calon tamu memilih untuk membatalkan reservasi hotel. Pembatasan ini dirasa sangat berdampak pada sektor perhotelan. Namun demikian PHRI tetap mendukung program pemerintah agar penyebaran Covid-19 juga akan semakin masif.

"Menurut saya memang kondisi situasi ini sangatlah memberikan dampak penurunan dalam penjualan. Di sisi lain kalau tidak ada pembatasan, virus akan menyebar dan juga lebih merugikan kita

semua," terang Joko di Sleman, Minggu (17/1).

Agar tetap mendapatkan pendapatan, lanjut Joko, sejumlah hotel dan restoran membuat berbagai inovasi. Selain mengaktifkan promo, bahkan ada dari pengelola yang memilih untuk membuat paket delivery makanan. "Hal ini untuk mengatasi penurunan penjualan, berbagai strategi dibuat oleh pengelola hotel. Ada yang aktif promo, jualan online, bikin paket delivery makanan, dan lain-lain," ungkap Joko.

Ditambahkan, dengan adanya kebijakan PTKM diperlukan kesadaran dan saling memahami antarberbagai pihak. Diharapkan dari pemerintah memberikan keringanan pajak maupun biaya listrik untuk sektor hotel. "Masing-masing pihak juga butuh kesadaran. Mengam menjadi ganjalan juga, tetapi ya kondisi seperti ini kita sama-sama menyadari. Harapan Covid-19 cepat hilang, vaksin pembagian merata. Pajak, biaya listrik mohon minta keringanan karena omzet turun," tutup Joko. **(Aha)-f**

Golkar Bagikan Masker dan Semprot Pasar



KR-Saifullah Nur Ichwan

Pengurus DPD Golkar Sleman saat membagikan masker di Pasar Kebon Agung Minggu.

MINGGIR (KR) - DPD Golkar Sleman membagikan masker dan melakukan penyemprotan disinfektan di Pasar Kebon Agung Sengandung Minggu, Minggu (17/1). Kegiatan itu dalam rangka memerangi Covid-19 di Kabupaten Sleman.

Ketua DPD Golkar Sleman Janu Ismadi didampingi Sekretaris DPD Golkar Alisahdan mengaku mem-

bagikan 650 masker kepada masyarakat dan pedagang Pasar Kebon Agung. Selain itu juga melakukan penyemprotan disinfektan. "Pasar selama ini sebagai pusat ekonomi masyarakat. Makanya kami membagikan masker dan penyemprotan disinfektan untuk mengurangi penyebaran Covid-19," jelasnya.

Kegiatan itu dilakukan oleh Tim Gugus Tugas Covid-

19 DPD Golkar Kabupaten Sleman. Dalam acara tersebut dihadiri oleh jajaran pengurus DPD Golkar Sleman, AMPG Sleman dan lainnya. Selain itu juga memberi bantuan 25 Alat Pelindung Diri (APD) ke Rumah Sakit Umum Baktiningsih Klepu sebagai bentuk dukungan kepada tenaga medis dalam penanganan covid-19.

"APD ini kami serahkan ke rumah sakit sebagai wujud dukungan moral kepada tenaga medis. Soalnya di sini melayani pasien Covid-19 di wilayah Minggir dan sekitarnya," terang Janu.

Setelah pandemi berakhir, diharapkan ekonomi masyarakat kembali pulih. "Selama pandemi ini, banyak warga yang terpuruk ekonominya. Makanya kami sangat berharap, pandemi segera selesai dan ekonomi kembali bangkit," tegasnya. **(Sni)-f**

Lukisan Sidik Ditawarkan Mulai Rp 200 Juta

TURI (KR) - Gunung Merapi menjadi objek utama lukisan maestro Sidik W Martowidjojo 'Pit Mabuk' saat melukis amal di Embung Kaliaji Turi Sleman, Minggu (17/1). Lukisan di atas kanvas berukuran 1x1,5 meter itu diberi judul 'Keheningan Merapi' dan didedikasikan untuk para relawan Merapi dan relawan Covid-19 yang sudah mengorbankan waktu, tenaga untuk kemanusiaan.

Menurut Sidik, Gunung Merapi sudah dikenal dunia internasional, seperti Pulau Bali. Merapi ini bisa dikatakan merupakan simbol kekuatan (power) dan juga persatuan bangsa. Merapi juga sudah banyak memberi kesejahteraan kepada masyarakat. "Oleh karena itu, sudah seharusnya kita bersyukur kepada Ilahi yang telah memberikan bumi yang indah ini, hening seperti keheningan Merapi yang bisa kita rasakan saat ini," ujar Sidik usai melukis dalam waktu 30 menit. Turut hadir Ketua PWI DIY Hudono dan Lurah



KR-Devid Permana

Sidik Martowidjojo saat melukis di Embung Kaliaji.

Wonokerto Turi Tomon HW. Kegiatan melukis amal yang didukung Bank BRI ini merupakan kolaborasi antara Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY melalui program 'PWI DIY Peduli' dengan pelukis Sidik Martowidjojo dan Pemerintah Kabupaten Wonokerto Turi. Koordinator Melukis Amal Widyo Suprayogi mengatakan, ada dua lukisan Sidik yang dijual untuk amal, yaitu lukisan 'Keheningan Merapi' yang baru saja dilukis dan lukisan berjudul 'Pintu Surga'. Kedua lukisan itu dibuka di harga Rp 200 juta. Panitia mem-

berikan waktu hingga 27 Januari 2021 bagi masyarakat untuk mengajukan penawaran harga.

"Bagi pihak-pihak yang tidak bermiat membeli lukisan, tapi ingin berdonasi ditetapkan minimal Rp 500.000 dan mendapat 1 kupon undian (berlaku kelipatannya). Kupon akan diundi pada 27 Januari di depan notaris dan pemenangnya mendapatkan satu lukisan Sidik berjudul 'Merapi' ukuran 100x75 cm. Untuk penawaran lelang dan donasi bisa menghubungi panitia/admin Hp. 0813-3554-4699 (Ayi)," jelas Widyo. **(Dev)-f**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.